

ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR

Dede Salwa Oktavia *¹

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Palangkaraya, Indonesia
dedesalwa1510@gmail.com

Devy Sinta Sari

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Palangkaraya, Indonesia
devysinta17@gmail.com

Gusnandi Setiwan

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Palangkaraya, Indonesia
gusnandisatiawan21@gmail.com

Nana Talia

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Palangkaraya, Indonesia
nanatalia1718@gmail.com

Sopia Grace Silaban

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Palangkaraya, Indonesia
sopiagrace33@gmail.com

Suherman

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Palangkaraya, Indonesia

Abstract

This research aims to analyze the relationship between natural resource potential and economic growth in East Java Province. This province has a variety of natural resources, including agriculture, fisheries, creative industries and other natural potential. In this context, it is important to understand how natural resources can make a significant contribution to regional economic growth. The analytical method used in this research is a quantitative method, by collecting economic data and information on natural resource potential from various sources. The collected data was then analyzed using statistical methods and multiple regression analysis techniques using the IBM SPSS 22 program to find the relationship between natural resource potential and economic growth in East Java Province. The results of this

¹ Korespondensi Penulis

research show that natural resource potential in East Java Province has an influence which is not significant to economic growth in East Java Province. This research provides a deeper understanding of the importance of sustainable natural resource management and utilization of existing natural potential. The implication of this research is that the existence of policies that support the development of natural resource-based economic sectors can accelerate the economic growth of East Java Province as a whole.

Keywords: *natural resources, economic growth, analysis, East Java Province.*

PENDAHULUAN

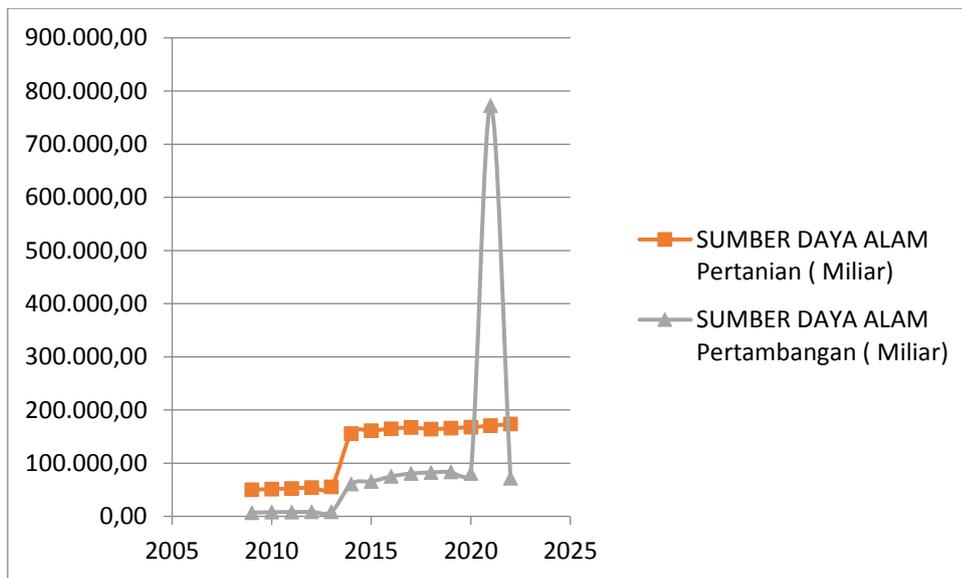
Komponen yang menunjang pembangunan negara adalah ketersediaan sumber daya dan pertumbuhan perekonomian. Indonesia tergolong kedalam salah satu negara yang mempunyai sumber daya melimpah terutama sumber daya alam, dimana beberapa dekade terakhir ini terus dilakukan transformasi untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan suatu wilayah tercermin dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pengurangan kemiskinan dan pengangguran. Menurut Todaro (2005), negara yang berhasil dalam meningkatkan perekonomiannya terlihat dari pengelolaan sumber daya yang optimal. Berdasarkan penjelasan Kuncoro (2004), besar kecilnya penerimaan daerah tergantung ditentukan oleh potensi sumber daya alamnya. Karena posisinya sebagai salah satu pusat perindustrian dan pertanian utama di Indonesia, Provinsi Jawa Timur berperan penting sebagai pihak yang turut serta mengembangkan perekonomian nasional.

Sehingga dilakukan analisis potensi SDA (Sumber Daya Alam) wilayah Jawa Timur untuk mengetahui korelasi yang terjadi diantara peningkatan perekonomian dengan ketersediaan sumber daya alam. Penelitian ini berisi pembahasan terkait pengelolaan dan pemeliharaan sumber daya alam secara bijak untuk memastikan pertumbuhan perekonomian berkelanjutan di provinsi Jawa Timur. Analisis potensi sumber daya alam akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan “analisis potensi sumber daya alam” untuk menyelidiki bagaimana ketersediaan SDA di wilayah ini dapat menjadi faktor penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi.

Upaya untuk mewujudkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan yakni dengan mengelola SDM seoptimal dan sebijak mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai SDA yang berpotensi tinggi mendorong pertumbuhan ekonomi serta kendala dan tantangan yang mungkin dihadapi selama proses pemanfaatan sumber daya alam tersebut. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur berkorelasi dengan potensi sumber daya alam dengan menggunakan data sekunder dan analisis statistik.

Tabel 1: Laju peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur dari segi sumber Daya Alam

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	SUMBER DAYA ALAM	
		Pertanian (Miliar)	Pertambangan (Miliar)
2009	5,01	50.208,90	7.104,82
2010	6,67	51.329,55	7.757,32
2011	6,44	52.628,43	8.228,63
2012	6,64	54.463,94	8.419,51
2013	6,08	55.330,10	8.697,63
2014	5,86	155.784,00	60.862,30
2015	5,44	160.889,40	65.707,00
2016	5,57	164.762,90	75.024,90
2017	5,46	167.360,60	80.636,40
2018	5,47	163.848,80	82.556,80
2019	5,53	165.951,23	83.847,02
2020	-2,33	167.631,24	80.897,97
2021	3,56	170.592,65	772.760,04
2022	5,34	173.638,40	71.833,63



Hal ini diharapkan bahwa temuan analisis dapat berkontribusi besar dalam pembentukan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan. Diharapkan temuan ini dapat membantu pihak terkait membuat kebijakan perekonomian dan mengelola SDA berwawasan lingkungan. Akibatnya, riset ini memiliki potensi untuk memberikan landasan yang kuat untuk tercapainya kesetimbangan perkembangan perekonomian di wilayah Jawa Timur secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN DAM SUMBER DATA

Metode analisis yang diimplementasikan dalam riset berjenis kuantitatif yakni “analisis regresi berganda”. Sedangkan sumber datanya berjenis data sekunder, dimana berdasarkan pendapat Hasan (2002), data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan dari sumber tertentu bisa melalui literatur, bahan bacaan, pustaka, penelitian terdahulu, buku, dan sumber lainnya.

Pada pelaksanaan riset ini peneliti menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Ini memberikan dasar yang kuat dan dapat diandalkan untuk melakukan analisis regresi berganda. Penelitian ini berhasil membangun fondasi yang kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diidentifikasi dengan data ini. Dengan data ini, penelitian ini dapat menjelaskan bagaimana variabel-variabel yang diteliti berdampak pada fenomena yang dibahas. Oleh karena itu, data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur bisa memperkuat keandalan dalam analisis regresi berganda.

Metode analisis data

Pada riset IBM SPSS 25, sebuah perangkat lunak statistik yang umum digunakan untuk analisis data, digunakan. Tujuan penggunaan alat uji statistik, seperti uji t dan uji F, adalah untuk menjawab tujuan penelitian dengan memastikan validitas dan signifikansi hasil analisis. Salah satu keunggulan menggunakan IBM SPSS 25 adalah bahwa itu dapat memberikan hasil analisis secara instan, yang membantu mengurangi tingkat kesalahan yang disebabkan oleh manusia atau faktor lain.

Sumber daya alam pertanian (X_1) dan pertambangan (X_2) adalah dua variabel bebas dari penelitian, serta satu variabel terikat, pertumbuhan ekonomi (Y). Rumusan tematis analisis pengaruh potensi sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut: [termasuk rumusan atau hipotesis analisis yang akan dilakukan].

Diharapkan analisis data dapat dilakukan dengan akurat dan efisien dengan menggunakan IBM SPSS 25. Hasilnya harus memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan diantara pertumbuhan perekonomian, SDA pertambangan, dan SDA pertanian.

$$Y = a + b_1(X_1) + b_2(X_2) + \dots + b_n(X_n)$$

Penjelasan :

X_1, X_2 = *independent variable*

b_1, b_2 = koefisien regresi

a = konstanta

Y = *dependent variable*

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Alat Regresi Linear Berganda

Tabel 2. hasil analisis Regresi linear berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.958	1.529		4.551	.001
	X1	-1.412E-5	.000	-.351	-1.176	.265
	X2	-1.342E-6	.000	-.116	-.389	.704

a. Dependent Variable: Y

Nilai yang direpresentasikan dalam Tabel 2, disubstitusikan kedalam persamaan analisis regresi linier berganda, menjadi :

$$Y = 6.958 - 1.412 X_1 - 1,342 X_2$$

Informasi dari persamaan tersebut, yakni :

1. Konstanta senilai 6.958 berarti tanpa adanya pengaruh sumber daya alam pertanian dan pertambangan maka pertumbuhan ekonomi jawa timur hanyalah sebesar 6.958
2. Variabel X_1 (SDA pertanian) senilai -1.412 artinya akan terjadi penurunan pertumbuhan perekonomian senilai 1.412% jika SDA pertanian meningkat satu satuan.
3. Variabel X_2 (SDA pertambangan) senilai -1.342 artinya akan terjadi penurunan pertumbuhan perekonomian senilai 1.342% jika SDA pertanian meningkat satu satuan.

Uji f (simultan)

Tabel 3. Hasil uji f (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.234	2	5.617	1.117	.362 ^b
	Residual	55.335	11	5.030		
	Total	66.569	13			

a. Dependent Variable: Y

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai f hitung adalah 1.177 dengan nilai signifikan sebesar 0.362. jika nilai signifikan dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($0,362 > 0,05$). Hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikan sumber daya alam pertanian dan pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 4. Hasil uji determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.018	2.24287

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Menurut sajian data Tabel 4, didapatkan “R square value” senilai -.169 artinya pertumbuhan perekonomian hanya berhasil dipengaruhi SDA pertanian maupun pertambangan dalam tingkat 16,9% dan variabel diluar riset berhasil menjelaskan dalam tingkat 83,1%.

KESIMPULAN

Menurut pengujian dan penganalisaan data, kesimpulannya yakni :

1. Temuan ini menunjukkan bahwa variabilitas sumber daya alam pertanian dan pertambangan tidak mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi; peningkatan potensi sumber daya alam pertanian dan pertambangan tidak secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.
2. Jika sumber daya alam pertanian dan pertambangan digunakan secara bersamaan, efeknya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif dan tidak signifikan. Hasil uji statistik f menunjukkan bahwa nilai f-hitung 1,117 lebih kecil dari nilai f-tabel dan nilai signifikansi 0,362 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan sumber daya alam pertanian dan pertambangan secara bersamaan memiliki dampak negatif yang kecil terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur.

Saran

Menurut informasi dari hasil riset, beberapa saran yang bisa peneliti berikan, diantaranya :

1. Fokus Tambahan pada Sumber Daya Alam: Disarankan agar pemerintah Provinsi Jawa Timur meningkatkan perhatian dan upayanya dalam mengelola sumber daya alam, khususnya di bidang pertanian dan pertambangan. Meningkatkan kontribusi kedua sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi dapat dicapai melalui tindakan strategis, kebijakan, dan program pengembangan.
2. Penelitian Lanjutan: Sektor lain atau faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur harus diteliti oleh peneliti berikutnya. Ini didasarkan pada nilai R Square sebesar 0,169, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel pertanian dan pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi sangat kecil. Penelitian dapat memberikan wawasan lebih mendalam dan

menyeluruh tentang komponen yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi sebuah daerah dengan memasukkan variabel tambahan.

REFERENSI

- Anita Roosmawarni, 2017, Model Pengembangan Dan Pemetaan Potensi Jawa Timur Melalui Peran Key Sektor Kota/Kabupaten
- Ayubi, A. A. (2014). Analisis potensi ekonomi kabupaten banyuwangi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 1-15.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur menurut lapangan usaha 2009- 2022. BPS Jawa Timuur
- Bakar, Abu. "Hubungan Sumber Daya Alam dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Pandangan Islam terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam." *Hukum Islam*, vol. 20, no. 1, 2020, pp. 41-58,
- Djula, B. (2013). Sumber Daya Alam dan Pertumbuhan Ekonomi. *dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Negri Gorontalo*.
- Junaidi, J., & Zulgani, Z. (2011). Peranan Sumberdaya Ekonomi dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 3, 27-33.
- Kurniawan, A. (2005). Fungsi Daya Dukung Sumberdaya Alam Terhadap Perkembangan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Sleman. *Majalah Geografi Indonesia*, 19(2), 141-154.
- Mu'min, C. (2023). Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah dan Sektor Potensial Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(01), 1-17.
- No, J. G. P., & Barat, P. S. (2014). PENGARUH SUMBER DAYA ALAM DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENERIMAAN DAERAH Jolianis. *Journal of Economic and Economic Education Vol*, 3(1), 42-52.
- Oki, K. K., & Pangastuti, M. D. (2020). Peran Sumber Daya Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Perbatasan Timor Leste. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 98-103.
- Rasyid, A. (2016). Analisis potensi sektor potensi pertanian di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 99-111.
- Rizani, A. (2017). Analisis potensi ekonomi di sektor dan subsektor pertanian, kehutanan dan perikanan Kabupaten Jember. *Jurnal ekonomi pembangunan*, 15(2), 137-156.
- Tariyah, L. (2020). *Analisis Potensi Sumber Daya Alam (Sda) Dan Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Pembangunan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Lampung Timur)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).